

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan *Surgical Apgar Score* (SAS), IMT, dan kadar haemoglobin dengan lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini

1. Nilai *Surgical Apgar Score* (SAS) pada pasien *post* laparotomi diketahui bahwa hampir seluruh pasien berada dalam grup risiko sedang dengan nilai rentang *Surgical Apgar Score* (SAS 5 – 7)
2. Nilai IMT pada pasien *post* laparotomi dapat diketahui bahwa hampir seluruh pasien dalam rentang IMT normal (18,5 - 25).
3. Kadar haemoglobin pada pasien *post* laparotomi dapat diketahui bahwa hampir seluruh pasien memiliki kadar haemoglobin derajat 0 (normal) (≥ 11 g %)
4. Rerata lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi dapat diketahui bahwa hampir seluruh dalam rentang pendek (< 4 hari).
5. Terdapat hubungan yang signifikan atau berarti *Surgical Apgar Score* (SAS) dengan lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi, dengan kekuatan korelasi cukup kuat dan arah korelasi positif. Sehingga, semakin tinggi kelompok *Surgical Apgar Score* (SAS) maka akan semakin panjang pula lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dengan lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi, dengan kekuatan korelasi cukup kuat dan arah korelasi negatif. Sehingga jika IMT pasien dalam rentang normal (18,5 – 25) maka akan semakin baik pula lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi.

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar haemoglobin dengan lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi dengan kekuatan korelasi kuat dan arah korelasi positif. Sehingga jika kadar Hb pasien dalam rentang normal dengan kadar Hb pasien pria (11 – 18 g/) dan wanita (11-16 g/dl) maka akan semakin baik pula lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi.

Berdasarkan tujuan khusus yang telah dijabarkan diatas mengenai hubungan *Surgical Apgar Score* (SAS), IMT, dan kadar haemoglobin dengan lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa terdapat hubungan yang signifikan / berarti antara *Surgical Apgar Score* (SAS), IMT, dan kadar haemoglobin dengan lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi. Diharapkan pemantauan pada nilai *Surgical Apgar Score* (SAS), IMT, dan kadar haemoglobin dapat menjadi suatu prediktor penilaian bedah sederhana yang dapat memantau hasil pasca operasi salah satunya yaitu rerata lama rawat inap sehingga dapat membantu para klinisi untuk menentukan rawatan maupun terapi pasca operasi yang diperlukan pasien.

5.2. Saran

Berdasarkan penejelasan dan kesimpulan diatas, peneliti bermaksud memberikan saran sebagaimana berikut ini:

1. Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan dapat menjadi salah satu bahan tinjauan dalam menerapkan *Surgical Apgar Score* (SAS), IMT, dan Kadar Haemoglobin sebagai penilaian sederhana yang dapat digunakan sebagai prediktor lama rawat inap pada pasien sehingga dapat membantu para klinisi untuk menentukan rawatan maupun terapi pasca operasi yang diperlukan pasien.

2. Institusi

Bagi institusi diharapkan dapat menjadi referensi untuk materi dan keputaskaan mengenai hubungan *Surgical Apgar Score* (SAS), IMT, dan Kadar Haemoglobin dengan lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi dalam pengembangan ilmu perioperatif.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dapat menggunakan variabel lain terkait faktor – faktor prediktor lama rawat inap pasien pasca operasi selain *Surgical Apgar Score* (SAS), IMT, dan kadar Haemoglobin seperti kadar albumin dan komplikasi selama 30 hari terakhir pasca operasi. Serta dapat menggunakan variabel terikat lain selain lama rawat inap pasien seperti mortalitas dan komplikasi pada pasien.